

**STRATEGI USTADZ DALAM MENANAMKAN AKHLAK
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI
CHUMAIROH MEDONO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

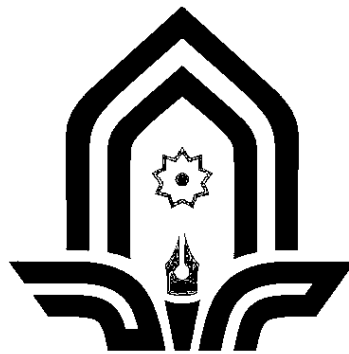
MUHAMMAD FIKRI HAIKAL
NIM. 2119332

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI USTADZ DALAM MENANAMKAN AKHLAK
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI
CHUMAIROH MEDONO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUHAMMAD FIKRI HAIKAL
NIM. 2119332

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fikri Haikal
NIM : 2119332
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI USTADZ DALAM MENANAMKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 Februari 2023

Yang Menyatakan



Muhammad Fikri Haikal
NIM 2119332

M. Aba Yazid, M.S.I.

Meduri RT 05 RW 03 Pekalongan Barat-Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Fikri Haikal

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan UIN KH.

Abdurrahman Wahid c/q. Ketua

Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **MUHAMMAD FIKRI HAIKAL**

NIM : **2119332**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Judul : **STRATEGI USTADZ DALAM MENANAMKAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Maret 2023

Pembimbing,



M. ABA YAZID M.S.I.
NIP. 198403272019031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Muhammad Fikri Haikal

Nim : 2119332

**Judul : STRATEGI USTADZ DALAM MENANAMKAN AKHLAK SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 19621124 199903 1 001

Agus Khumaedy, M. Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 20 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukru 'ala ni'amillah, penulis haturkan rasa syukur sedalam – dalamnya kehadiran Allah SWT, atas segala curahan nikmat yang tidak ada habisnya dan jangkauan rahmat-Nya yang tidak ada putusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, yang dinantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. Amiin. Karya ilmiah ini semata-mata, dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang beliau Bapak Drs. Ali Faoni dan Ibu Nur Asiyah yang senantiasa memanjatkan lantunan do'a, untaian nasihat dan motivasi.
2. Segenap keluarga besar Bani Ali yang memberikan dorongan dan semangat untuk tidak menyerah sampai detik ini.
3. Pengasuh, pengurus dan para santri pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan turut serta berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini.
4. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan ilmu dan pengalaman.

MOTTO :

إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا وَخُلُقَ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ

“Sesungguhnya setiap agama memiliki akhlak, dan akhlak Islami adalah rasa malu,” (HR Ibnu Majah).

ABSTRAK

Muhammad Fikri Haikal. 2023. *Strategi Ustadz dalam Menanamkan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, M. Aba Yazid M.S.I
Kata Kunci: Strategi Ustadz, Penanaman Akhlak, Santri

Di era perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi yang setiap tahunnya terus berkembang, sangatlah penting proses pembelajaran akhlak sebagai pedoman dasar peserta didik. Maka dengan adanya pembelajaran dan pendalaman akhlak mampu memberikan jalan yang benar dan akhlak yang baik untuk para peserta didik yang nantinya diterapkan di lingkungan masyarakat. Hal yang paling penting bagi guru adalah mengajarkan adab dan akhlak kepada anak atau siswa. Karena siswa merupakan penerus bangsa dan negara yang harus dibimbing, dan diarahkan dengan cermat dan baik, supaya bermanfaat untuk agama dan sebagai jalan mendapatkan keberkahan ilmunya.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Pekalongan?(2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Pekalongan? Tujuan penelitian ini untuk (1) Mengetahui strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Pekalongan.(2) Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Pekalongan. Kegunaan Teoritis yakni (1). Penelitian ini dapat menambah wawasan pemahaman mengenai strategi yang tepat dalam menanamkan akhlak santri. Kegunaan Praktis (1). Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi pembaca yang sedang menuntut ilmu dan memperbaiki akhlak.

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan atau disebut *field research*. Adapun pendekatan yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya : observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : strategi sangatlah penting bagi ustadz untuk membentuk dan menanamkan akhlak santri agar dapat mendapatkan ilmu yang berkah dan bermanfaat. Dalam hal ini ustadz dan pengurus pondok pesantren Amtsilati menerapkan beberapa strategi dalam menanamkan akhlak santri, yaitu : strategi keteladanan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, kerja bakti dan ziarah kubur. Strategi pembiasaan, seperti pengajian kitab kuning, sholat lima waktu berjamaah, membaca atau tadarus Al-Qur'an dan maulid Al-Barzanji. Strategi penghargaan dan hukuman, seperti memberikan hadiah atau tepuk tangan bagi santri teladan dan menghukum para santri yang melanggar aturan pondok. Strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu faktor keturunan, lingkungan santri dan fasilitas yang mencukupi. Adapun faktor penghambatnya antara lain, perbedaan latar belakang, kurangnya kesadaran santri dan keterbatasan pengawasan ustadz terhadap santri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Strategi Ustadz dalam Menanamkan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh Pekalongan”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafuddin, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen wali yang selalu memberikan nasihat dan motivasi.
6. Bapak Aba Yazid M.S.I, selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing peneliti dalam menyusun penulisan skripsi ini.
7. Kyai Muhajir S.Ag, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh Pekalongan beserta ustadz dan santri yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Amiin.

Pekalongan, 3 Maret 2023

Muhammad Fikri Haikal
NIM.2119332

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis dan Pendekatan.....	5
2. Sumber Data.....	6
3. Teknik Pengumpulan Data.....	6
4. Teknik Analisis Data.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi..	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Strategi Ustadz dalam Mengajar	12
a. Pengertian Strategi.....	12
b. Macam-macam Strategi.....	13
c. Tujuan Strategi.....	17

2. Penanaman Akhlak.....	20
a. Pengertian Akhlak.....	20
b. Dasar Hukum Akhlak.....	21
c. Ruang Lingkup Akhlak.....	22
d. Macam-macam Akhlak.....	29
e. Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Akhlak.....	31
3. Santri dan Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh	34
a. Pengertian Santri.....	34
b. Pengertian Pondok Pesantren	35
c. Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh (PPAC)	37
B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	43

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh Pekalongan	46
B. Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh Pekalongan	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Ustadz dalam Menanamkan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh Pekalongan	57

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Strategi Ustadz dalam Menanamkan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh Pekalongan.....	60
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Ustadz dalam Menanamkan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh Pekalongan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Berpikir	45
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 2	Hasil Observasi
LAMPIRAN 3	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 4	Surat Ijin Penelitian
LAMPIRAN 5	Surat Bukti Penelitian
LAMPIRAN 6	Dokumentasi
LAMPIRAN 7	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran merupakan model umum yang dilakukan guru dan siswa untuk sebuah pembelajaran agar efektif dan efisien. Dan di dalamnya ada rangkaian kegiatan, metode serta lingkungan belajar yang digunakan, serta waktu yang digunakan guru dan siswa untuk belajar.¹ Pembelajaran merupakan proses penyiapan generasi untuk berhasil dalam hidup. Maka dari itu suatu lembaga pendidikan bertanggung jawab menghantarkan siswanya untuk sukses dalam hidupnya serta menanamkan aspek pendidikan yaitu adab dan akhlak.

Di era perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi yang setiap tahunnya terus berkembang, sangatlah penting proses pembelajaran akhlak sebagai pedoman dasar peserta didik, agar tidak terjerumus ke pergaulan bebas dan berani melawan guru.² Maka dengan adanya pembelajaran dan pendalaman akhlak mampu memberikan jalan yang benar dan akhlak yang baik untuk para peserta didik yang nantinya diterapkan di lingkungan masyarakat.³ Adab dan akhlak sudah sering diterangkan oleh Nabi Muhammad SAW, diantara adab yang beliau perintahkan dalam hidup adalah adab mencari ilmu. Hal ini dapat dilihat bahwa rosul diperintahkan untuk menyempurnakan akhlak manusia dimuka bumi ini.

¹ Wahyudin nur nasution, “Strategi Pembelajaran”, Perdana Publishing, 2017. hlm. 5.

² VOA Indonesia, “Kasus SMP Gresik : mengapa belakangan banyak siswa tantang guru?”, <https://www.voaindonesia.com/amp/smp-gresik-siswa-menantang-guru-mengapa/4782290.html> (diakses 6 maret 2023).

³ Hikmah thn M Miftakhurrohman dkk, “Penerapan Metode Qudwah dalam Pembelajaran Akhlak”, *Jurnal AL-* 2021, Vol 3, No 2, hlm. 179.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.” (HR. Al-Baihaqi)⁴

Hal yang paling penting bagi guru adalah mengajarkan adab dan akhlak kepada anak atau siswa. Karena siswa merupakan penerus bangsa dan negara yang harus dibimbing, dan diarahkan dengan cermat dan baik, supaya bermanfaat untuk agama dan sebagai jalan mendapatkan keberkahan ilmunya. Dengan demikian, adab dan akhlak sangat penting bagi santri yang sedang menuntut ilmu. Jika dalam diri santri belum tertanam adab maupun akhlak maka tidak akan mendapatkan keberkahan ilmu dan ridho dari guru. Dengan kecerdasan saja tidak dapat menjamin kesuksesan tanpa adanya akhlak.⁵

Apabila seseorang menuntut ilmu hanya untuk mencari gelar atau ijazah, mereka akan putus sekolah setelah mendapatkannya. Karena ilmu tersebut hanya untuk kepentingan pribadinya, maka ilmu yang diterimanya tidak akan membawa hasil apapun, sebaliknya justru akan merusak dirinya dan orang lain. Pendidikan sejatinya ialah proses untuk melatih pikiran, hati dan perbuatan.⁶

Jadi peneliti ingin melakukan penelitian mengenai strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh (PPAC), karena tiga alasan. Yang pertama, pada observasi awal peneliti menemukan bahwa pondok tersebut sangat mengutamakan akhlak pada ustadz atau guru,

⁴ Taufiqul Hakim, *Akhlaq Mulia*, Jilid II, (Jepara: PP. Darul Falah, 2021), hlm. 208.

⁵ Acep Nurlaeli, “Analisis Adab Mencari Ilmu dalam Kitab Ta’limul Muta’allim dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter di Smaita Harapan Umat Karawang”, (*Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*), volume 6, no 2. Thn 2021. hlm. 255.

⁶ Hakima Zakaria, “Solusi Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim pada Problem Mendapatkan Keberkahan Ilmu”, Volume 2, Maret 2020, hlm. 229

teman dan ilmu untuk mewujudkan keberkahan ilmu pada setiap santri yang telah belajar ilmu agama yang sudah di ajarkan ustadznya.⁷ Belajar ilmu itu penting tetapi mencari keberkahan ilmu dari ustadz itu jauh lebih penting, KH. Taufiqul Hakim menjelaskan dalam kitabnya bahwa seseorang yang mencari ilmu dapat menerima keberkahan ilmu hanya dengan memuliakan dan menghormati ilmu, guru dan ahli ilmu dengan penuh hormat.⁸ Yang kedua, di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh menerapkan startegi yang unik, yaitu takroran kitab Hidayatul Muta'allim, kitan Akhlak Mulia jilid I dan II dan kitab lainnya yang dibaca sebelum KBM dimulai sehingga seiring berjalannya waktu isi kitab tersebut akan masuk ke alam bawah sadar santri. Strategi ini sangat jarang diterapkan di lembaga pendidikan baik formal dan non formal khususnya pondok pesantren yang ada di Pekalongan. Peneliti sudah melakukan observasi dan wawancara ke empat pondok pesantren diantaranya, pondok Al-Mubarak Medono (ust. Afif), pondok Hidayatul Mubtadi-ien Bojong (ust. Fathur), pondok Bustanul Mansuriyah Kajen (ustadzah Ghurfa), dan pondok Al-Utsmani Kajen (ust. Fajrul). Yang ketiga, pondok pesantren Amtsilati Chumairoh merupakan pondok yang baru berdiri jadi ada beberapa santri yang latar belakangnya masih kurang dalam tingkah laku dan akhlaknya, baik akhlak kepada Allah SWT, kepada Ustadz dan teman.

Dengan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa akibat ilmu kurang berkah atau manfaat yaitu karena kurangnya ahklak, baik ahklak kepada

⁷ Observasi di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh, Medono, Pekalongan dari tanggal 3 Februari 2023.

⁸ Taufiqul Hakim, *Kitab Hidayatul Muta'alim*, Cet. I, (Jepara: PP. Darul Falah, 2012), hlm. 13.

Allah SWT, akhlak kepada ustadz guru dan akhlak kepada teman. Dengan demikian peneliti mengambil judul **STRATEGI USTADZ DALAM MENANAMKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO PEKALONGAN.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teori

1. Sebagai khazanah pengetahuan khususnya tentang akhlak
2. Berharap menjadi strategi yang tepat dalam menanamkan akhlak santri
3. Berharap menyadarkan niat santri dalam menuntut ilmu

b. Manfaat Praktis

1. Bagi ustadz, sebagai referensi dalam memilih strategi dalam menanamkan akhlak santri
2. Bagi santri, diharapkan santri mempunyai akhlak terpuji dan budi pekerti yang luhur
3. Bagi pembaca, agar mengetahui strategi dalam menanamkan akhlak santri
4. Bagi peneliti, agar meningkatkan ilmu pengetahuan dalam menanamkan akhlak

E. Metode Penelitian**1. Jenis dan Pendekatan Penelitian****a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang secara serius mengkaji situasi terkini, baik interaksi individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini penting bagi peneliti langsung menuju lapangan untuk mengamati kondisi yang terjadi. Tempat penelitian yang akan dikunjungi adalah Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Ciri pendekatan kualitatif yakni data deskriptif, data tersebut didapatkan melalui observasi, wawancara atau beberapa dokumen. Informasi ini kemudian diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan atau

pelukisan suatu keadaan. Penuturan atau pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.⁹ Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data penelitian yang dibutuhkan berupa informasi mengenai gejala fenomena pada suatu daerah yang peneliti ambil dan peneliti akan berusaha mencari informasi secara mendalam tentang strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan peneliti dari tokoh utama.¹⁰ Dalam memperoleh data ini peneliti harus melakukan wawancara, observasi atau dokumentasi. Sumber data yang dimaksud yaitu ustadz dan santri pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan peneliti secara langsung, seperti data guru, siswa, foto atau gambar, dan dokumen. Dengan data ini, maka informasi yang didapatkan akan maksimal dan lengkap.¹¹

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

¹⁰ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 19.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013)

Teknik pengumpulan data yang menyertakan bukti-bukti untuk merekam kondisi atau perilaku subjek merupakan arti dari observasi.¹² Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung di tempat sasaran misalnya, waktu, ruang, kegiatan, tempat dan keadaan khusus untuk memperoleh informasi.¹³ Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, dan melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (evaluasi).

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono Pekalongan, dengan mengamati ustadz dalam menyampaikan, mengajarkan dan membimbing santrinya terkait sikap dan perilakunya. Sehingga peneliti mengetahui gambaran umum tentang kondisi santri dan untuk menentukan strategi yang akan digunakan untuk menghadapi kondisi santri di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara yang telah disiapkan untuk ditanyakan oleh informan.¹⁴ Tujuan

¹² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

¹³ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

dari wawancara ini merupakan pengumpulan data yang tidak mempengaruhi pandangan responden.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mewawancarai kepada pihak yang terkait, seperti ustadz dan santri guna memperoleh informasi yang nyata dari sumbernya langsung seperti kondisi santri dari awal mondok hingga boyong atau lulus di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan gambar atau foto.¹⁶ Dokumentasi merupakan teknik yang diperoleh tidak langsung melainkan dengan sumber tertulis atau gambar, berupa foto atau yang lain.¹⁷

Peneliti dapat menggunakan teknik ini untuk memperoleh data berupa bukti nyata tentang bagaimana strategi ustadz mengajar santri ketika kegiatan berlangsung, peneliti juga mempelajari sejarah berdirinya pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan serta gambaran umum tentang pondok tersebut untuk menambah data dalam penelitian ini.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hasil dari wawancara atau catatan lapangan yang disusun secara sistematis yang didapatkan melalui wawancara sehingga

¹⁵ Cholid Narbuko Dan H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

¹⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), hlm. 102.

mempermudah peneliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Penelitian kualitatif memiliki tiga macam antara lain:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi adalah pemilihan data mentah dari hasil observasi atau dapat dilakukan dengan cara wawancara. Peneliti mengolah data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan rumusan masalah, yaitu strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri serta faktor pendukung dan penghambatnya di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan. Maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

c. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila data sudah terkumpul, kemudian peneliti mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut juga harus diverifikasi untuk memperoleh data yang pasti.

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian ditarik sebuah analisis dan kesimpulan dari rumusan masalah tentang strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Peneliti merumuskan gambaran dan urutan penulisan agar mempermudah dalam menyusun penelitian ini dan semoga mendapatkan hasil yang teratur dan mudah dipahami. Sistem penulisan skripsi dijelaskan oleh peneliti dengan bentuk yang sederhana, yaitu:

Bab I. Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori fokus pada kajian teoritis diantaranya yang *pertama*, teori tentang strategi ustadz, meliputi pengertian strategi, macam-macam strategi, tujuan strategi, dan pengertian ustadz, yang *kedua*, Penanaman Akhlak, meliputi pengertian penanaman dan pengertian akhlak, yang *ketiga*, teori tentang pengertian santri dan pondok pesantren Amsilati Chumairoh (PPAC). Kemudian penelitian terdahulu dilanjut kerangka berfikir.

Bab III. Data penelitian tentang strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono Pekalongan berisi tentang strategi apa yang ustadz lakukan ketika kegiatan belajar mengajar (KBM), bagaimana faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi ketika KBM di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

Bab IV. Bab ini membahas tentang analisis strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri sekaligus analisis tentang faktor pendukung dan penghambat di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

Bab V. Bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian saran-saran dan juga penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada pembahasan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi sangatlah penting bagi ustadz untuk membentuk dan menanamkan akhlak santri agar dapat mendapatkan ilmu yang berkah dan bermanfaat.

1. Dalam hal ini ustadz dan pengurus pondok pesantren Amsilati menerapkan beberapa strategi dalam menanamkan akhlak santri, yaitu : strategi keteladanan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, kerja bakti dan ziarah kubur. Strategi pembiasaan, seperti pengajian kitab kuning, sholat lima waktu berjama'ah, membaca atau tadarus Al-Qur'an dan maulid Al-Barzanji. Strategi penghargaan dan hukuman, seperti memberikan hadiah atau tepuk tangan bagi santri teladan dan menghukum para santri yang melanggar aturan pondok.
2. Strategi ustadz dalam menanamkan akhlak santri di pondok pesantren Amsilati Chumairoh memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu faktor keturunan, lingkungan santri dan fasilitas yang mencukupi. Adapun faktor penghambatnya antara lain, perbedaan latar belakang, kurangnya kesadaran santri dan keterbatasan pengawasan ustadz terhadap santri.

B. Saran

Hadirnya karya tulis ilmiah ini dihadapan para pembaca tentunya tidak dapat dipungkiri masih perlu dilakukan evaluasi dan analisis guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sempurna. Perjalanan dalam menyusun karya ini tentunya didapatkan dari hasil penelitian secara mendalam oleh penulis sehingga bermaksud menyuguhkan penelitian yang relevan tentang strategi atau metode untuk menanamkan akhlak yang baik dan terpuji sehingga mendapatkan keberkahan ilmu dan berguna bagi bangsa serta negara. Kiranya penulis berharap ada masukan dari para pembaca dan sekaligus memberikan kritik membangun untuk memmpbaiki dan mengevaluasi kekurangan atas karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihan. 2008. *Akidah Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan*, Jakarta: Ciputra Pers.
- Atqia, Wirani. 2021. Strategi Pembelajaran Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Mencari Keberkahan Ilmu di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara, Permata : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 2 nomor 2.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Guru dan Peserta didik dalam interaksi Edukatif*.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Edi Suduuro, Darno. 2003. *Kiat Menyusun Penelitian*, cetakan kelima, Surabaya: Mandar Maju.
- Fadilah Khoirur Rahmah, Fadilah. 2017. Strategi Pembinaan Disiplin pada Peserta Didik Kelas VIII di MTS AL-Hurriyah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun, *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriawan. Strategi Guru dalam Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas III di Makasar Ibtidaiyah DDI Ainus Syamsi Kota Makassar”, *Skripsi*, Makasar: STAI DDI Kota Makasar, hlm. 3.
- Ghony, Djunaidi dan al-Mansur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, Taufiqul. 2012. *Kitab Hidayatul Muta'alim*, Jepara: PP. Darul Falah, Cet.I. Hamide, Andriani. dkk, Analisis Strategi Guru dalam Mengembangkan Akhlak pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*.

- Inda Srirahmadani, Nur. 2020. Strategi Pendidik dalam Menanamkan Akhlak Peserta Didik di MAN Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Khalimi. 2006. *Berakidah Benar Berakhlak Mulia*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Kholik, A dan Mahrudin, A. 2013. Konsep Adab Belajar Murid dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim, *Jurnal Sosial Humaniora* ISSN 2087-4928 Volume 4 Nomor 1.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*, Tangerang: Jelajah Nusa.
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Maruf. 2019. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter, *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 2 No. 02.
- Maruf. 2019. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter”, *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 2 No. 02 thn.
- Miftakhurrohman dkk. 2021. Penerapan Metode Qudwah dalam Pembelajaran Akhlak, *Jurnal AL*, Vol 3, No 2.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosdakarya.
- Munif, Muhammad. 2017. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa, Probolinggo: Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo, *Jurnal Edureligia*.
- Munif, Muhammad. 2021. Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran, FONDATIA : *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 5, Nomor 2.
- Narbuko, Cholid Dan Achmadi, H.Abu. 2013. *Meotodelogi Penelitian*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Nur Nasution, Wahyudin. 2017. Strategi Pembelajaran, Perdana Publishing.
- Nurhayati. 2014. "Akhlik dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam", *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 4, Nomor 2.
- Nurlaeli, Acep. 2021. Analisis Adab Mencari Ilmu dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter di SMA IT Harapan Umat Karawang, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, volume 6, no 2.
- Nurul Huda, Muhammad dan Turhan Yani, Muhammad. 2015. Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 02 Nomer 03.
- Rahmi, Nailur. Strategi Guru dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau.
- Rohayati, Enok. 2011. Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak, *TA'DIB*, Vol. XVI, No. 01.
- Salim. 2011. *Terjemah Matan Safinatun Najaah, Dasar-Dasar Fiqh Mazhab Syafi'i*, Maktabah Ar Razin, Cet. I.
- Sari, Widia. 2019. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sari, Widia. 2019. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sarinia, Intan. 2018. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Siswa Kelas VII MTs N 1 Mataram. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Sarinia, Intan. 2018. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Siswa Kelas VII MTs N 1 Mataram. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Sormin, Darliana. 2018. Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padangsidempuan, *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 04 No. 2.
- Sormin, Darliana. 2018. Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padangsidempuan, *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 04 No. 2.

- Tim Penyusun. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Trisnayadi, Tuwuh. 2013. *Bimbingan Karier Untuk Pelajar Muslim*, Jakarta: Erlangga.
- Observasi di Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh, Medono, Pekalongan dari tanggal 3 Februari 2023.
- VOA Indonesia, “ Kasus SMP Gresik : mengapa belakangan banyak siswa tantang guru?”, <https://www.voaindonesia.com/amp/smp-gresik-siswa-menantang-guru-mengapa/4782290.html>, diakses 6 maret 2023.
- Yasyakur, Moch. 2016. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu, *Jurnal Edukasi Islamic: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5 No. 1.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Zakaria, Hakima. 2020. Solusi *Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim pada Problem Mendapatkan Keberkahan Ilmu*, Volume 2.
- Zamaksyari Dhofier, Zamaksyari. 1982. Tradisi Pesantren : Studi tentang Pandangan Hidup Kyai, Jakarta : LP3ES.